PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian Language.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report

Halaman/
Pages

Daftar Isi		***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 95	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kambiyanto Kettin
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan Serpong, Tangerang
   Alamat Rumah : Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW 010/006, Palmerah Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Caroline Agustina Kettin
   Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan, Serpong, Tangerang.
   Alamat Rumah : Jl. Sutera Magnolia V No. 1, RT/RW 001/005, Pakulonan, Serpong Utara
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kambiyanto Kettin*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Kemanggisan Utama Raya 17, RT/RW 010/006, Palmerah Jakarta Barat*
   Position : *Direktur Utama*

2. *Name* : *Caroline Agustina Kettin*
   Office Address : *Jl. Raya Serpong Km 2, Kp. Baru Utara Pakulonan Serpong, Tangerang*
   Residential Address : *Jl. Sutera Magnolia V No. 1 RT/RW 001/005, Pakulonan Serpong Utara*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and Subsidiary (the "Group") consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are Responsible for the Group's internal control system..*

Thus, this statement letter is made truthfully.

Tangerang, 27 Maret 2026 / March 27, 2026
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
B1CANX336553932

Kambiyanto Kettin
(Direktur Utama/*President Director*)

Caroline Agustina Kettin
(Direktur/*Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00162/2.0851/AU.1/05/1842-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00162/2.0851/AU.1/05/1842-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 3k. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan, Catatan 4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan dan Catatan 9. Persediaan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan neto Grup adalah sebesar Rp 659.616.679.206, yang merupakan 29,10% dari jumlah aset konsolidasian. Kami berfokus pada persediaan karena saldonya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan termasuk penilaian persediaan. Kami juga memperoleh pemahaman yang cukup atas proses pengendalian yang berkaitan dengan persediaan dan mengevaluasi implementasi pengendalian yang paling relevan.

- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di beberapa toko Grup. Kami melakukan peninjauan atas prosedur tarik maju (*roll-forward)* atau tarik mundur (*roll-back)* yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait.

- Kami menilai apakah asumsi yang telah digunakan oleh Grup atas penyisihan penurunan nilai persediaan yang dimiliki telah sesuai dan diterapkan dengan tepat, mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

Refer to Note 3k. Material Accounting Policy Information - Inventories, Note 4. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories and Note 9. Inventories to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group's net inventories of Rp 659,616,679,206, which accounted for approximately 29.10% of the total consolidated assets. We focused on inventories as the balances are significant to the consolidated financial statements and inventory valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the inventory management process including the valuation of inventory. We also obtained an adequate understanding of the control processes related to inventories and evaluated the implementation of the most relevant controls.*

- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count to several of the Group's stores. We reviewed the roll-forward or roll-back procedures performed by management and on sampling basis, we tested transactions from the date of inventory count date to the reporting date and examined related supporting documents.*

- *We assessed whether the assumptions for allowance for decline in value of inventories used by the Group are appropriate and properly applied, we also evaluated the adequacy of the allowance for decline in value of inventories and inventory write-off rates during the year. On a sampling basis, we also tested inventory items to ensure that inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

- *We assessed whether the related disclosures in Note 9 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Crowe
Teramihardja
Pradhono &
Chandra

Ujang Suryana, S.E., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1842

27 Maret 2026

March 27, 2026

00162

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	39.137.148.723	55.467.331.704	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	6	292.000.000.000	232.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	7	6.919.573.664	5.578.267.436	*Third parties*
Pihak berelasi	7, 17	72.940.170	1.209.517.692	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	8	3.844.600.209	2.801.302.310	*Third parties*
Pihak berelasi	8, 17	1.234.120.216	545.397.566	*Related parties*
Persediaan - neto	9	659.616.679.206	802.649.286.767	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	18	187.889.265	9.737.635.172	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10, 17	19.586.984.060	15.541.661.526	*Advance and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		1.022.599.935.513	1.125.530.400.173	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	18	23.190.121.080	19.391.446.375	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	11	1.039.790.335.070	965.515.850.615	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	11	250.000.000	8.506.430.000	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset hak-guna - neto	12	160.938.194.263	135.824.358.999	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	13	2.041.804.222	1.354.140.498	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	18	17.421.876.129	18.394.761.159	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		785.606.600	788.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.244.417.937.364	1.149.775.974.746	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**2.267.017.872.877**	**2.275.306.374.919**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	20	4.996.662.819	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	14	379.024.160.939	495.772.767.318	*Third parties*
Pihak berelasi	14, 17	52.181.168.675	56.481.633.429	*Related parties*
Utang lain-lain	15, 17	6.358.677.172	11.338.412.844	*Other payables*
Utang pembiayaan konsumen		1.791.512.491	-	*Consumer financing payables*
Biaya masih harus dibayar	16	31.743.250.111	28.444.083.730	*Accrued expenses*
Utang pajak	18	8.776.714.938	3.263.745.910	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	25	16.241.533.041	15.482.139.284	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	19	10.443.573.923	8.605.868.081	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	20	55.000.000.000	43.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	12, 17	5.093.337.225	7.543.557.732	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		571.650.591.334	681.930.798.122	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	20	139.321.100.000	118.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	12, 17	127.728.220.673	100.904.389.968	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	70.810.595.495	64.701.429.924	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		337.859.916.168	284.105.819.892	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**909.510.507.502**	**966.036.618.014**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				***Equity Attributable to Owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham				*Share capital - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	22	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	22	483.181.229.631	483.181.229.631	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(148.816.737)	(148.816.737)	*Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		23.000.000.000	18.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		681.724.950.838	638.487.342.518	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		1.357.507.363.732	1.309.269.755.412	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	24	1.643	1.493	*Non-controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**1.357.507.365.375**	**1.309.269.756.905**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.267.017.872.877**	**2.275.306.374.919**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	17, 25	2.875.039.160.164	2.815.856.844.688	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	17, 26	(2.290.824.641.974)	(2.258.554.113.702)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**584.214.518.190**	**557.302.730.986**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	17, 27	(416.208.701.802)	(368.502.712.836)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(102.795.263.011)	(94.279.040.895)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(519.003.964.813)	(462.781.753.731)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**65.210.553.377**	**94.520.977.255**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga		13.724.246.394	10.436.610.104	*Interest income*
Beban keuangan	29	(22.206.444.168)	(15.845.437.329)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto	29	33.895.947.244	27.464.250.980	*Other income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**90.624.302.847**	**116.576.401.010**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		(17.332.577.680)	(23.199.053.020)	*Current tax*
Pajak tangguhan		3.725.020.611	1.866.750.167	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan		(13.607.557.069)	(21.332.302.853)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**77.016.745.778**	**95.244.098.157**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	21	(334.791.337)	553.631.370	*Actuarial gain (loss) on defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	18	73.654.094	(121.798.901)	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(261.137.243)	431.832.469	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**76.755.608.535**	**95.675.930.626**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		77.016.745.563	95.244.097.977	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		215	180	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**77.016.745.778**	**95.244.098.157**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Perusahaan		76.755.608.320	95.675.930.446	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		215	180	*Non-controlling interest*
JUMLAH		**76.755.608.535**	**95.675.930.626**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	32	11	14	***Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Company*								
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary and Effect of Transactions with Non-Controlling Interest***	**Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings- Appropriated for General Reserve***	**Saldo laba - Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated***	**Sub-Jumlah/ *Sub-Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2024		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**13.000.000.000**	**574.971.412.072**	**1.240.753.824.966**	**1.378**	**1.240.753.826.344**	***Balance as at January 1, 2024***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(27.160.000.000)	(27.160.000.000)	(65)	(27.160.000.065)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	431.832.469	431.832.469	-	431.832.469	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	95.244.097.977	95.244.097.977	180	95.244.098.157	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**18.000.000.000**	**638.487.342.518**	**1.309.269.755.412**	**1.493**	**1.309.269.756.905**	***Balance as at December 31, 2024***
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(28.518.000.000)	(28.518.000.000)	(65)	(28.518.000.065)	*Cash dividends*
Dana cadangan umum	23	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	*General reserve*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(261.137.243)	(261.137.243)	-	(261.137.243)	*Other comprehensive loss for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	77.016.745.563	77.016.745.563	215	77.016.745.778	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**169.750.000.000**	**483.181.229.631**	**(148.816.737)**	**23.000.000.000**	**681.724.950.838**	**1.357.507.363.732**	**1.643**	**1.357.507.365.375**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.877.431.531.057	2.809.885.352.863	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.269.821.758.612)	(2.243.250.596.800)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(287.050.823.767)	(263.408.522.660)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(121.255.249.313)	(113.867.434.275)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan		(22.217.129.470)	(15.755.855.369)	*Payments of financing expenses*
Penerimaan bunga		13.724.246.394	10.436.610.104	*Interest received*
Pembayaran pajak		(14.892.046.152)	(36.884.320.321)	*Payments of tax*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		175.918.770.137	147.155.233.542	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	11	(106.234.868.566)	(193.562.189.836)	*Acquisitions of fixed assets*
Deposito berjangka		(60.000.000.000)	(25.000.000.000)	*Time deposits*
Uang muka pembelian aset tetap	11	(250.000.000)	(8.506.430.000)	*Advance for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	12	(2.548.854.403)	(7.258.643.753)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	13	(2.019.488.334)	(37.842.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	496.820.000	534.750.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(170.556.391.303)	(233.830.355.589)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek		25.060.492.549	23.705.534.779	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(32.062.419.524)	(11.706.944.985)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		98.821.100.000	105.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(66.000.000.000)	(31.000.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	23	(28.518.000.000)	(27.160.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada nonpengendali		(65)	(65)	*Payments of cash dividends by Subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	12	(18.469.442.080)	(9.996.338.440)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(524.292.695)	-	*Payments of consumer financing payables*
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(21.692.561.815)	48.842.251.289	*Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(16.330.182.981)**	**(37.832.870.758)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**55.467.331.704**	**93.300.202.462**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**39.137.148.723**	**55.467.331.704**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 3 Januari 1996 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta No. 89 tanggal 15 Mei 1996 dari Notaris yang sama untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas dan meningkatkan modal disetor Perusahaan, dan Akta No. 24 tanggal 7 Oktober 1997 dari Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10777.HT.01.01.Th.97 tanggal 16 Oktober 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 30 Juli 2021, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan kantor pusat terletak di Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang dan mempunyai cabang di Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa, Depok dan Pekanbaru. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1996.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-204/D.04/2021 tanggal 16 November 2021, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25, dengan harga penawaran sebesar Rp 482 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 3, 1996 of Public Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 89 dated May 15, 1996 of the same Public Notary to comply with Law No. 1/1995 regarding Limited Liability Companies and to increase the Company's paid-up capital, and by Deed No. 24 dated October 7, 1997 of Public Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., a Notary in Jakarta, regarding the changes in the shareholders. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-10777.HT.01.01.Th.97, dated October 16, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated July 30, 2021, concerning the changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042053.AH.01.02.Tahun 2021, dated July 30, 2021.

The Company is domiciled in Tangerang with its head office located at Jl. Raya Serpong KM 2, Pakulonan, Serpong, Tangerang and branches in Kalimalang, Bekasi, Bandung, Bogor, Lampung, Pondok Gede, Medan, Rempoa, Depok and Pekanbaru. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of general trading, such as export, import and supermarket activities.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of the Company's Share

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-204/D.04/2021 dated November 16, 2021 to conduct public offering of its 1,024,000,000 shares with par value of Rp 25, at an offering price of Rp 482 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / c. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	*President Commissioner*
Komisaris	Budyanto Totong	Budyanto Totong	*Commissioner*
Komisaris	Rita Lijanto	Rita Lijanto	*Commissioner*
Komisaris	Piphop Vasanaarchasakul	Piphop Vasanaarchasakul	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sartono Budi Santoso	Henryanto Komala	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Kambiyanto Kettin	Kambiyanto Kettin	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Henryanto Komala	-	*Vice President Director*
Direktur	Johnny Liyanto	Johnny Liyanto	*Director*
Direktur	Caroline Agustina Kettin	Caroline Agustina Kettin	*Director*
Direktur	Amanda Grace Kettin	Amanda Grace Kettin	*Director*
Direktur	Pathama Sirikul	Pathama Sirikul	*Director*
Direktur	-	Erwan Irawan Noer	*Director*

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Drs. Herbudianto	Drs. Herbudianto	*Chief*
Anggota	Toni Setioko	Toni Setioko	*Member*
Anggota	Sartono Budi Santoso	Henryanto Komala	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup, masing-masing sejumlah 2.785 orang dan 2.947 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, Group have a total of 2,785 employees and 2,947 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak / d. Structure of Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has Subsidiary with effective percentage of ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Utama/ *Principal Activity*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Milyar Rupiah) *Total Assets Before Elimination (In Billion Rupiah)*	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ ***Held Directly by the Company***							
PT Megadepo Indonesia	Perdagangan umum/ *General trading*	2004	Sidoarjo	99,99%	99,99%	876	803

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2004 dari Notaris Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo - Jawa Timur. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30095.HT.01.01.TH.2004 tanggal 13 Desember 2004. Ruang lingkup kegiatan MI terutama meliputi perdagangan umum, seperti supermarket, perdagangan lokal, eksportir dan importir.

MI berdomisili di Sidoarjo dengan kantor pusat terletak di Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai cabang di Malang, Denpasar, Jember dan Surabaya (Rajawali dan Rungkut).

Berdasarkan Akta Pendy Tanzil, S.H., No. 15 tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan mengakuisisi 91,81% saham PT Megadepo Indonesia (Entitas Anak), dengan total kompensasi sebesar Rp 126.150.000.000. MI merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan karena keduanya dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Pengendalian Perusahaan atas MI tidak dimaksudkan untuk sementara.

Akuisisi tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp 126.150.000.000 dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebesar Rp 146.670.643.656, yaitu sebesar Rp 20.520.643.656 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset atau liablitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*).

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 9 Juli 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada MI, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 144.512.000.000, yang merupakan 91,81% pemilikan saham dalam MI.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI)

MI was established based on Deed No. 17 dated June 28, 2004 from Notary Happy Herawati Chandra, S.H., Notary in Sidoarjo - East Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30095.HT.01.01.TH.2004, dated December 13, 2004. MI's scope of activities mainly covers general trading, such as supermarkets, local trade, exporter and importer.

MI is domiciled in Sidoarjo with its head office located at Jl. A. Yani 41 - 43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur and branches in Malang, Denpasar, Jember and Surabaya (Rajawali and Rungkut).

Based on the Deed of Pendy Tanzil, S.H., No. 15 dated December 18, 2019, the Company acquired 91.81% shares of PT Megadepo Indonesia (a Subsidiary), for a total consideration of Rp 126,150,000,000. MI is an entity under the same common control as the Company since both of them are controlled by the same shareholders. The Company's control on MI is not intended to be kept for a limited period of time.

The acquisition of MI by the Company is done in accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", and the difference between the amount of the consideration transferred amounted to Rp 126,150,000,000 and the carrying amount of the net assets of acquired entity amounted to Rp 146,670,643,656, amounted to Rp 20,520,643,656 recorded as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. Assets or liabilities transferred were recorded at the book value as a business combination using the pooling of interests method.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Anwar, SH.,M.Kn., dated July 9, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in MI. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 144,512,000,000, which represents 91.81% shares in MI.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megadepo Indonesia (MI) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 12 pada tanggal 15 Juli 2021, dibuat dihadapan Notaris Anwar, SH.,M.Kn., pemegang saham MI menyetujui penjualan saham-saham milik PT Tancorp Surya Sukses sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, PT Budilestari Sentosa sejumlah 4.296.000 saham atau sebesar Rp 4.296.000.000, Kambiyanto Kettin sejumlah 4.167.499 saham atau sebesar Rp 4.167.499.000 dan Johnny Liyanto sejumlah 128.500 atau sebesar Rp 128.500.000 kepada Perusahaan dengan harga beli sebesar Rp 15.104.734.828, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 157.399.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

Berdasarkan Akta No. 47 Notaris Anwar, SH.,M.Kn., tanggal 30 Desember 2021, para pemegang saham MI menyetujui meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 358.788.215.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam MI.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiary (continued)

PT Megadepo Indonesia (MI) (continued)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated July 15, 2021 of Anwar, SH.,M.Kn., the shareholders of MI approved the sale of shares owned by PT Tancorp Surya Sukses amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, PT Budilestari Sentosa amounted to 4,296,000 shares or Rp 4,296,000,000, Kambiyanto Kettin amounted to 4,167,499 shares or Rp 4,167,499,000 and Johnny Liyanto amounted to 128,500 shares or Rp 128,500,000 to the Company with a purchase price amounting to Rp 15,104,734,828. Accordingly, after the change of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 157,399,999,000, which represents 99,99% shares in MI.

Based on the Notarial Deed No. 47 of Anwar, SH.,M.Kn., dated December 30, 2021, the shareholders of MI approved to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 358,788,215,000, which represents 99.99% equity interest in MI.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

  Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control*

  The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

    a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

    b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

  - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

    a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

    b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

  - *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
    a. UKTM;
    b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
    c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*
  - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
    a. MPM:
    b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
    c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Seluruh aset disajikan lancar bila:
i. diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i. diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas - entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
ii) Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.

iii) Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquision-related costs incurred are expensed in the current period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured inaccordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combinations (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business Combinations of Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	*United States Dollar 1 ("USD")*
1 Dolar Singapura ("SGD")	13.069	11.919	*Singapore Dollar 1 ("*SGD*")*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business Combinations of Under Common Control (continued)

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at December 31, 2025 and 2024, the middle rates published by Bank Indonesia of foreign currencies used are as follows:

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i) has control or joint control over the Group;
   ii) has significant influence over the Group; or
   iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii) both entities are joint ventures of the same third party.
iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, dan pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

i) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fee and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

(a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan,
(b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok,
(c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan
(d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

(a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty,
(b) default or delinquency in interest or principal payments,
(c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and
(d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relatingto the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dicatat terpisah sebagai akun "Deposito Berjangka".

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are recorded separately as account "Time Deposits".

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average method

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Persediaan Grup tidak termasuk persediaan konsinyasi.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Sarana dan prasarana	4 - 8	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8	*Office equipment, shop and warehouse*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Inventories (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

The Group's inventories do not include consignment inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus dan saldo menurun selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi direviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line and double declining method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi dikukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang dikaui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Provisions

Provsions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estmate of the consideration required to settle the presenst obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measurad using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of monely is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognixed as as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

r. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan, dicatat sebagai bagian dari liabilitas kontrak yang disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Grup memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas ini menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin-poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat pertukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual yang berdiri sendiri dari poin loyalitas, Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menukar poin tersebut. Grup memperbarui estimasi poin-poin yang akan ditukar setiap bulan dan setiap penyesuaian terhadap saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of contract liability which was presented as "Advances From Customers" in the consolidated statement of financial position.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Loyalty Point Program

The Group has a loyalty points program which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

u. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Leases

As a Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah	3 - 21	*Lands*
Bangunan	2 - 20	*Buildings*
Billboard	2 - 4	*Billboards*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa lahan rak pajangan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement offinancial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of display rack area.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. diakui secara garis lurus selama masa sewa.

v. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Leases (continued)

As a Lessor (continued)

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease.

v. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.:

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

x. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

y. Events After the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada asset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Grup menjalankan program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin ketika mereka membeli barang di toko ritel Grup. Poin-poin tersebut dapat ditukarkan dengan produk gratis, *cashback,* dan diskon bergantung pada jumlah poin minimum yang diperoleh. Grup menilai apakah poin loyalitas tersebut memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu untuk diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah.

Produk gratis, *cashback* dan diskon yang diterima pelanggan ketika menukar poin loyalitasnya tidak mencerminkan harga yang berdiri sendiri yang akan dibayar oleh pelanggan yang tidak memiliki hubungan dengan Grup untuk produk tersebut. Hak pelanggan juga terkumpul ketika membeli produk tambahan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

The Group's operates a loyalty points program which allows customers to accumulate points when they purchase products in the Group's retail stores. The points can be redeemed for free products, cashback and discount subject to a minimum number of points obtained. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customers that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The free products, cashback and discount the customers would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that customers without an existing relationship with the Group would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line and double declining method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 13, respectively.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	3.209.065.717	3.530.638.508	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
(US$ 9.491 pada tahun 2025 dan US$ 34 pada tahun 2024)	159.277.962	549.508	*(US$ 9,491 in 2025 and US$ 34 in 2024)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
(S$ 537 pada tahun 2025 dan 2024)	7.017.822	6.400.686	*(S$ 573 in 2025 and 2024)*
Mata Uang Lainnya	10.696.539	13.243.285	*Other Currencies*
Sub-jumlah	3.386.058.040	3.550.831.987	*Sub-total*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.357.583.028	3.504.843.051	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.963.032.446	5.110.682.296	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.503.246.272	2.382.966.078	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.407.061.673	10.662.419.683	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.943.100.695	3.168.911.160	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.601.933.847	853.980.647	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	812.853.810	21.369.531.667	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	351.217.104	247.828.925	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	145.148.886	524.958.174	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.135.393	7.360.393	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 583 pada tahun 2025 dan US$ 643 pada tahun 2024)	9.777.529	10.386.024	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 583 in 2025 and US$ 643 in 2024)*
Sub-jumlah	32.101.090.683	47.843.868.098	*Sub-total*
Jumlah Kas dan Bank	35.487.148.723	51.394.700.085	*Total Cash on Hand and in Banks*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	3.072.631.619	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Money Market Account			*Money Market Account*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.650.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Setara Kas	3.650.000.000	4.072.631.619	*Total Cash Equivalents*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**39.137.148.723**	**55.467.331.704**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	4,50%-6,00%	4,50%-6,50%	*Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, none of Group's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas telah diasuransikan terhadap risiko perampokan dan pencurian dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 3.356.400.000 dan Rp 3.232.400.000 pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga).

As at December 31, 2025 and 2024, cash on hand are covered by insurance against losses from burglaries and theft risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 3,356,400,000 and Rp 3,232,400,000, respectively with PT Lippo General Insurance (third party).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. DEPOSITO BERJANGKA / *6. TIME DEPOSITS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	155.000.000.000	132.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	137.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**292.000.000.000**	**232.000.000.000**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	4,50%-6,00%	5,75%-6,50%	*Annual interest rate of time deposits - Rupiah Currency*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, no time deposits are restricted in use or placed at related parties.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kartu kredit dan kartu debit	4.293.853.311	5.291.306.585	*Credit and debit cards*
Lain-lain	2.625.720.353	286.960.851	*Others*
Sub-jumlah	6.919.573.664	5.578.267.436	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 17)	72.940.170	1.209.517.692	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**6.992.513.834**	**6.787.785.128**	***Total***

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	6.254.584.379	5.914.773.271	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	735.704.163	159.037.530	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.225.292	48.492.690	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	57.881.016	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	-	607.600.621	*Over 91 days*
Jumlah	**6.992.513.834**	**6.787.785.128**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding trade receivables as at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Partisipasi program	2.154.769.536	1.174.116.471	*Program participation*
Piutang bunga	664.093.136	559.178.083	*Interest receivables*
Karyawan	242.922.902	303.379.512	*Employees*
Lain-lain	782.814.635	764.628.244	*Others*
Sub-jumlah	3.844.600.209	2.801.302.310	*Sub-total*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 17)			*Related parties - Rupiah (Note 17)*
Partisipasi program	-	203.520.128	*Program participation*
Lain-lain	1.234.120.216	341.877.438	*Others*
Sub-jumlah	1.234.120.216	545.397.566	*Sub-total*
Jumlah	**5.078.720.425**	**3.346.699.876**	***Total***

Jangka waktu rata-rata penerimaan piutang klaim atas partisipasi program adalah 14 - 30 hari.

The average period of receipt of claims of program participation is 14 - 30 days.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding other receivables as at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

9. PERSEDIAAN - NETO / *INVENTORIES - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Barang dagang			***Merchandise***
Bahan bangunan	377.830.597.368	421.867.211.692	*Building materials*
Bahan *finishing*	268.552.238.475	364.765.241.308	*Finishing materials*
Lain-lain	14.024.278.243	19.053.879.314	*Others*
Sub-jumlah	660.407.114.086	805.686.332.314	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.581.060.510)	(5.651.629.986)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Jumlah barang dagang	655.826.053.576	800.034.702.328	*Total merchandise*
Selain barang dagang			***Non-merchandise***
Lain-lain	3.790.625.630	2.614.584.439	*Others*
Neto	**659.616.679.206**	**802.649.286.767**	***Net***

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *9. INVENTORIES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.651.629.986	5.472.586.005	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	(1.070.569.476)	179.043.981	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**4.581.060.510**	**5.651.629.986**	***Balance at the end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of inventories as at December 31, 2025 and 2024, management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 612,70 miliar dan Rp 682,71 miliar pada PT Lippo General Insurance (pihak ketiga).

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 612.70 billion and Rp 682.71 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance (third party).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan senilai Rp 50 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 20.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories amounting to Rp 50 billion were pledged as collateral for a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as described in Note 20.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Uang Muka			*Advances*
Pembelian persediaan			*Purchases of inventories*
Pihak ketiga	10.164.783.536	3.723.825.926	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 17)	182.078.203	269.168.970	*Related party (Note 17)*
Lain-lain	384.861.812	143.838.007	*Others*
Sub-jumlah	10.731.723.551	4.136.832.903	*Sub-total*
Biaya Dibayar di Muka			*Prepaid Expenses*
Perijinan dan pajak	2.228.208.914	1.954.988.189	*Licenses and tax*
Iklan	1.892.199.871	4.404.286.304	*Advertising*
Asuransi	1.686.929.250	2.770.834.800	*Insurance*
Pemeliharaan perangkat lunak	1.623.930.833	1.027.265.968	*Maintenance of software*
Promosi	1.302.147.421	1.021.417.361	*Promotion*
Lain-lain	121.844.220	226.036.001	*Others*
Sub-jumlah	8.855.260.509	11.404.828.623	*Sub-total*
Jumlah	**19.586.984.060**	**15.541.661.526**	***Total***

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	557.569.575.125	56.947.943.796	-	-	614.517.518.921	*Land*
Bangunan	395.244.068.132	6.375.996.340	-	-	401.620.064.472	*Buildings*
Sarana dan prasarana	100.372.210.848	3.981.248.323	44.243.736	480.777.790	104.789.993.225	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	60.586.430.629	4.259.382.101	1.321.316.274	-	63.524.496.456	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	79.307.711.407	4.929.704.985	2.017.952.301	-	82.219.464.091	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	1.193.079.996.141	76.494.275.545	3.383.512.311	480.777.790	1.266.671.537.165	*Total*
Aset dalam penyelesaian	1.650.658.309	40.600.408.511	-	(480.777.790)	41.770.289.030	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	1.232.644.410.761	117.094.684.056	3.383.512.311	-	1.346.355.582.506	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	94.727.320.669	19.938.152.616	-	-	114.665.473.285	*Buildings*
Sarana dan prasarana	58.143.780.376	10.003.115.412	43.909.069	-	68.102.986.719	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	40.070.440.905	5.349.169.595	1.321.316.274	-	44.098.294.226	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	60.635.163.156	5.973.911.490	2.017.241.363	-	64.591.833.283	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	253.576.705.106	41.264.349.113	3.382.466.706	-	291.458.587.513	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	6.396.601.634	1.554.804.883	-	-	7.951.406.517	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	259.973.306.740	42.819.153.996	3.382.466.706	-	299.409.994.030	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku - Neto	**965.515.850.615**				**1.039.790.335.070**	***Book Value - Net***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	432.095.530.361	125.474.044.764	-	-	557.569.575.125	*Land*
Bangunan	191.391.558.076	112.232.674.249	-	91.619.835.807	395.244.068.132	*Buildings*
Sarana dan prasarana	72.764.896.845	27.607.839.003	525.000	-	100.372.210.848	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	52.720.048.536	9.133.690.549	1.267.308.456	-	60.586.430.629	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	69.216.868.657	10.762.657.050	678.778.264	6.963.964	79.307.711.407	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	818.188.902.475	285.210.905.615	1.946.611.720	91.626.799.771	1.193.079.996.141	*Total*
Aset dalam penyelesaian	92.439.950.542	837.507.538	-	(91.626.799.771)	1.650.658.309	***Construction in progress***
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	37.913.756.311	-	-	-	37.913.756.311	*Buildings*
Jumlah Biaya Perolehan	948.542.609.328	286.048.413.153	1.946.611.720	-	1.232.644.410.761	*Total Cost*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2024 (lanjutan)/(*continued*)					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	81.215.168.369	13.512.152.300	-	-	94.727.320.669	*Buildings*
Sarana dan prasarana	52.204.536.572	5.939.768.804	525.000	-	58.143.780.376	*Facilities and infrastructure*
Kendaraan	36.588.440.306	4.697.508.521	1.215.507.922	-	40.070.440.905	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	56.615.813.458	4.697.933.205	678.583.507	-	60.635.163.156	*Office equipment, shop and warehouse*
Jumlah	226.623.958.705	28.847.362.830	1.894.616.429	-	253.576.705.106	*Total*
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah						***Fixed assets under build, operate and transfer arrangements***
Bangunan	4.841.796.654	1.554.804.980	-	-	6.396.601.634	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	231.465.755.359	30.402.167.810	1.894.616.429	-	259.973.306.740	*Total Accumulated Depreciation*
Penurunan Nilai	7.155.253.406	-	-	-	7.155.253.406	*Impairment*
Nilai Buku - Neto	**709.921.600.563**				**965.515.850.615**	***Book Value - Net***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 42.819.153.996 dan Rp 30.402.167.810, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets for 2025 and 2024 amounted to Rp 42,819,153,996 and Rp 30,402,167,810, respectively, which are recognized as follows:

	2025	**2024**	
Beban penjualan (Catatan 27)	40.180.103.382	25.997.336.084	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.639.050.614	4.404.831.726	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**42.819.153.996**	**30.402.167.810**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berupa bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang dan sarana dan prasarana sekitar 39,10%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan Agustus 2026.

The percentage of completion of the assets in progress comprising of buildings, office equipments, shop, and warehouse and facilities and infrastructures approximately 39.10%, as determined based on financial perspective as at December 31, 2025. The completion of the assets in progress is estimated in August 2026.

Rincian penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales/disposals of fixed assets are as follows:

	2025	**2024**	
Harga perolehan	3.383.512.311	1.946.611.720	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(3.382.466.706)	(1.894.616.429)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku - neto	1.045.605	51.995.291	*Book value - net*
Harga jual	496.820.000	534.750.000	*Proceeds from sales*
Keuntungan penjualan/pelepasan aset tetap - neto	**495.774.395**	**482.754.709**	***Gain on sale of/disposal fixed assets - net***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Keuntungan penjualan atau pelepasan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kerusuhan, perusakan, topan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 764,85 miliar dan Rp 679,04 miliar pada PT Lippo General Insurance dan PT Avrist General Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 8.506.430.000. Uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagian besar merupakan uang muka pembelian tanah, yaitu masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 8.251.375.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Perusahaan senilai Rp 351 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 152.078 m^2.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 5 - 42 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 1 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 110.291.973.164 dan Rp 95.297.405.655, yang terdiri atas bangunan, sarana dan prasarana, kendaraan dan peralatan kantor, toko dan gudang.

Manajemen berpendapat bahwa rugi penurunan nilai aset tetap yang diakui telah cukup untuk mencerminkan kondisi nilai tercatat aset tetap pada tanggal pelaporan.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on sale and loss on disposals of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against riots, destructions, typhoons, floods and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 764.85 billion and Rp 679.04 billion, respectively, with PT Lippo General Insurance and PT Avrist General Insurance (third parties). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group have advances for purchases of fixed assets amounted to Rp 250,000,000 and Rp 8,506,430,000, respectively. Advances for purchase of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024, are mostly advances for land purchases, amounted to Rp 250,000,000 and Rp 8,251,375,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets amounting to Rp 351 billion were used as collateral for loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

As at December 31, 2025, the total area of land owned by the Company is 152,078 m^2.

As at December 31, 2025, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 5 - 42 years. As at December 31, 2025, the Company's HGB still have remaining periods ranging from 1 - 28 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 110,291,973,164 and Rp 95,297,405,655, respectively, which consist of buildings, facilities and infrastructure, vehicles and office equipment, shop and warehouse.

Management believes that the impairment loss recognized for fixed assets is sufficient to reflect the carrying value of fixed assets at the reporting date.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use assets is as follows:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296	-	40.231.642.495	-	50.400.457.791	*Lands*
Bangunan	170.060.582.156	786.148.855	2.644.485.424	7.204.074.738	166.287.141.697	*Buildings*
Billboard	4.305.092.431	(152.941.176)	2.668.719.938	3.370.195.374	3.450.675.819	*Billboards*
Jumlah Biaya Perolehan	184.534.489.883	633.207.679	45.544.847.857	10.574.270.112	220.138.275.307	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	2.542.203.820	-	2.520.022.890	-	5.062.226.710	*Lands*
Bangunan	43.501.842.971	-	16.400.541.843	7.204.074.738	52.698.310.076	*Buildings*
Billboard	2.666.084.093	-	2.143.655.539	3.370.195.374	1.439.544.258	*Billboards*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	48.710.130.884	-	21.064.220.272	10.574.270.112	59.200.081.044	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**135.824.358.999**				**160.938.194.263**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Tanah	10.168.815.296				10.168.815.296	*Lands*
Bangunan	159.127.580.259	675.599.878	10.418.735.353	161.333.334	170.060.582.156	*Buildings*
Billboard	4.303.973.372	(57.389.189)	1.730.779.412	1.672.271.164	4.305.092.431	*Billboards*
Jumlah Biaya Perolehan	173.600.368.927	618.210.689	12.149.514.765	1.833.604.498	184.534.489.883	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	2.033.763.055	-	508.440.765	-	2.542.203.820	*Lands*
Bangunan	28.077.144.131	-	15.586.032.174	161.333.334	43.501.842.971	*Buildings*
Billboard	1.596.497.708		2.705.842.356	1.636.255.971	2.666.084.093	*Billboards*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.707.404.894	-	18.800.315.295	1.797.589.305	48.710.130.884	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**141.892.964.033**				**135.824.358.999**	***Net Book Value***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities is as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	5.093.337.225	7.543.557.732	*Current portion*
Bagian jangka panjang	127.728.220.673	100.904.389.968	*Non-current portion*
Jumlah	**132.821.557.898**	**108.447.947.700**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut: / *The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga	123.264.146.025	95.826.021.482	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 17)	9.557.411.873	12.621.926.218	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**132.821.557.898**	**108.447.947.700**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the consolidated statements of cash flow is as follow:*

	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	18.469.442.080	9.996.338.440	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	9.131.902.410	9.875.456.860	*Payment of interest*
Jumlah	**27.601.344.490**	**19.871.795.300**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
Beban penjualan (Catatan 27)	17.660.202.893	17.648.458.682	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.404.017.379	1.151.856.613	*General and administrative expenses (Note 28)*
	21.064.220.272	18.800.315.295	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	9.131.902.410	9.875.456.861	*Interest on lease liabilities (Note 29)*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 28)	1.777.716.605	1.562.057.169	*Short-term lease expenses (Note 28)*
Jumlah	**31.973.839.287**	**30.237.829.325**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut: / *Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:*

	2025	2024	
Saldo awal	108.447.947.700	113.728.349.590	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	42.209.844.599	4.097.725.861	*Non-cash changes - additions*
Penambahan bunga	9.131.902.410	9.875.456.861	*Addition of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(18.469.442.080)	(9.996.338.440)	*Principal*
Bunga	(9.131.902.410)	(9.875.456.861)	*Interest*
Penyesuaian	633.207.679	618.210.689	*Adjustment*
Saldo akhir	**132.821.557.898**	**108.447.947.700**	***Ending balance***
Jangka pendek	5.093.337.225	7.543.557.732	*Current*
Jangka panjang	127.728.220.673	100.904.389.968	*Non-current*

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	15.939.491.864	2.019.488.334	-	17.958.980.198	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(14.585.351.366)	(1.331.824.610)	-	(15.917.175.976)	*Software license*
Nilai Buku - Neto	**1.354.140.498**			**2.041.804.222**	***Book Value - Net***

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi perangkat lunak	15.901.649.864	37.842.000	-	15.939.491.864	*Software license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Lisensi perangkat lunak	(13.558.255.187)	(1.027.096.179)	-	(14.585.351.366)	*Software license*
Nilai Buku - Neto	**2.343.394.677**			**1.354.140.498**	***Book Value - Net***

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 1.331.824.610 dan Rp 1.027.096.179, yang dibebankan sebagai berikut:

Amortization expense of intangible assets for 2025 and 2024 amounted to Rp 1,331,824,610 and Rp 1,027,096,179, respectively, which are recognized as follows:

	2025	**2024**	
Beban penjualan (Catatan 27)	608.716.455	313.604.530	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	723.108.155	713.491.649	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**1.331.824.610**	**1.027.096.179**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no indication of impairment on intangible assets.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Satya Langgeng Sentosa	21.515.789.823	26.675.194.912	*PT Satya Langgeng Sentosa*
PT Dekoramik Perdana	19.399.904.160	23.272.207.055	*PT Dekoramik Perdana*
PT Nusa Cahaya Maju Indonesia	15.784.268.205	-	*PT Nusa Cahaya Maju Indonesia*
PT Surya Pertiwi Tbk	13.320.273.281	18.805.556.160	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Fajar Lestari Sejati	12.414.671.526	4.062.707.313	*PT Fajar Lestari Sejati*
PT Eka Gunatama Mandiri	10.446.529.743	9.206.845.476	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT ICI Paints Indonesia	10.248.153.202	20.545.999.453	*PT ICI Paints Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	275.894.570.999	393.204.256.949	*Others (each below Rp 10 billion)*
Sub-jumlah	379.024.160.939	495.772.767.318	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 17)	52.181.168.675	56.481.633.429	*Related parties (Note 17)*
Jumlah	**431.205.329.614**	**552.254.400.747**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup kepada pemasok atas saldo utang usaha.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no guarantee provided by the Group to suppliers for the balance of trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang *voucher* belanja yang belum digunakan oleh pelanggan, utang koperasi karyawan dan uang titipan dari pelanggan atau *supplier.*

Other payables mainly consist of debts of shopping vouchers that have not been used by customers, debts to employee cooperatives and deposits from customers or suppliers.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	17.653.956.051	17.439.953.480	*Salaries and allowances*
Iklan	6.120.084.108	3.992.499.983	*Advertising*
Promosi	3.740.000.000	2.255.000.000	*Promotion*
Listrik, air dan telepon	1.705.207.011	1.656.827.079	*Electricity, water and telephone*
Renovasi	-	881.469.745	*Renovation*
Lain-lain	2.524.002.941	2.218.333.443	*Others*
Jumlah	**31.743.250.111**	**28.444.083.730**	***Total***

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah memiliki kesamaan manajemen kunci dan/atau dibawah pengendalian yang sama dengan Grup. Transaksi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak.

The Group, in their regular conduct of business, engages in trade and other transactions with certain related parties, which are affiliated with the Group through similarity of key management and/or under common control.
The transactions were conducted at the term and condition agreed by both parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang Usaha (Catatan 7)					***Trade Receivables (Note 7)***
PT Sariguna Primatirta Tbk	53.719.947	-	0,00	0,00	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Avia Avian Tbk	17.207.184	-	0,00	0,00	*PT Avia Avian Tbk*
Tn. Kambiyanto Kettin	-	1.201.857.685	0,00	0,05	*Mr. Kambiyanto Kettin*
Lain-lain	2.013.039	7.660.007	0,00	0,00	*Others*
Jumlah	**72.940.170**	**1.209.517.692**	**0,00**	**0,05**	***Total***
Piutang Lain-lain (Catatan 8)					***Other Receivables (Note 8)***
PT Palma Conte Mas	1.234.120.216	341.877.438	0,05	0,02	*PT Palma Conte Mas*
Lain-lain	-	203.520.128	-	0,01	*Others*
Jumlah	**1.234.120.216**	**545.397.566**	**0,05**	**0,03**	***Total***
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (Catatan 10)					***Advances and Prepaid Expenses (Note 10)***
PT Palma Conte Mas	182.078.203	269.168.970	0,01	0,01	*PT Palma Conte Mas*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang Usaha (Catatan 14)					***Trade Payables (Note 14)***
PT Suryaprabha Jatisatya	18.389.563.866	17.613.498.755	2,02	1,82	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	13.055.594.408	14.560.498.823	1,44	1,51	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Surya Karman Kencana	6.189.319.875	6.368.962.537	0,68	0,66	*PT Surya Karman Kencana*
PT Kobin Keramik Industri	5.459.654.242	1.593.188.448	0,60	0,16	*PT Kobin Keramik Industri*
PT Tirtakencana Tata Warna	5.041.307.087	11.894.854.786	0,55	1,23	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2.476.559.955	3.576.557.357	0,27	0,37	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
Lain-lain	1.569.169.242	874.072.723	0,17	0,10	*Others*
Jumlah	**52.181.168.675**	**56.481.633.429**	**5,73**	**5,85**	***Total***
Utang Lain-lain (Catatan 15)					***Other Payables (Note 15)***
Kamajaya	299.679.350	87.251.250	0,03	0,01	*Kamajaya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	212.254.200	46.991.850	0,03	0,00	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Lain-lain	28.446.898	51.925.683	0,00	0,01	*Others*
Jumlah	**540.380.448**	**186.168.783**	**0,06**	**0,02**	***Total***
Liabilitas Sewa (Catatan 12)					***Lease Liabilities (Note 12)***
PT Bahtera Tiara Gemilang	9.557.411.873	9.905.535.794	1,05	1,03	*PT Bahtera Tiara Gemilang*
PT Sariguna Primatirta Tbk	-	2.716.390.424	-	0,28	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
Jumlah	**9.557.411.873**	**12.621.926.218**	**1,05**	**1,31**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ *Percentage to Total Sales (%)*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Penjualan Neto (Catatan 26)					***Net Sales (Note 26)***
PT Sariguna Primatirta Tbk	194.024.698	-	0,01	-	*PT Sariguna Primatirta Tbk*
PT Avia Avian Tbk	118.737.356	-	0,01	-	*PT Avia Avian Tbk*
Tn. Kambiyanto Kettin	82.795.607	1.203.456.542	0,00	0,05	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Suryaprabha Jatisatya	9.136.230	7.570.211	0,00	0,00	*PT Suryaprabha Jatisatya*
Lain-lain	48.722.179	396.487.846	0,00	0,01	*Others*
Jumlah	**453.416.070**	**1.607.514.599**	**0,02**	**0,06**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%)/ *Percentage to Total Cost of Goods Sold (%)*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pembelian					***Purchases***
PT Suryaprabha Jatisatya	106.505.014.811	72.222.672.822	4,65	3,20	*PT Suryaprabha Jatisatya*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	74.380.555.531	76.826.272.227	3,25	3,40	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Tirtakencana Tata Warna	40.738.508.366	46.078.820.737	1,78	2,04	*PT Tirtakencana Tata Warna*
PT Surya Karman Kencana	37.139.646.485	20.831.211.207	1,62	0,92	*PT Surya Karman Kencana*
PT Kobin Keramik Industri	12.135.573.211	5.762.211.055	0,53	0,26	*PT Kobin Keramik Industri*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	12.014.936.612	11.203.392.042	0,52	0,50	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT Adora Makmur Sentosa	1.242.278.493	1.452.677.094	0,05	0,06	*PT Adora Makmur Sentosa*
PT Global Andalan Prima	1.170.815.284	1.240.674.514	0,05	0,05	*PT Global Andalan Prima*
PT Palma Conte Mas	703.469.086	28.563.689.077	0,03	1,26	*PT Palma Conte Mas*
Lain-lain	3.451.256.947	2.365.591.082	0,16	0,10	*Others*
Jumlah	**289.482.054.826**	**266.547.211.857**	**12,64**	**11,79**	***Total***

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 16 Juli 2019, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, Jawa Timur dari PT Sariguna Primatirta Tbk dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Juli 2019 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 Juni 2026.

Terms and conditions of the transactions with related parties

- *Based on the lease agreement on July 16, 2019, the Subsidiary (MI) leased the building located on Jalan Raya Achmad Yani No. 41 - 43 Sidoarjo, East Java from PT Sariguna Primatirta Tbk with a rental period that starts on July 1, 2019 and has been extended until June 30, 2026.*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 17 April 2017, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Jalan Raya Karanglo No. 69, Komplek Tritan Point K-Walk dari PT Royal Realty dengan periode sewa dari tanggal 2 Mei 2023 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 2 Mei 2026.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah di Komplek Tanrise City, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 dari PT Bahtera Tiara Gemilang (pihak berelasi) dengan periode sewa dari tanggal 1 Januari 2019 sampai 1 Januari 2040.

  MI memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan pembangunan dan pengelolaan bangunan serta mengalihkan bangunan tersebut kepada PT Bahtera Tiara Gemilang setelah 20 tahun pada masa akhir perjanjian dan setelahnya bangunan yang telah dibangun oleh MI menjadi milik PT Bahtera Tiara Gemilang.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

- *Based on the lease agreement on April 17, 2017, the Subsidiary (MI) leases a plot of land on Jalan Raya Karanglo No. 69, The Tritan Point K-Walk complex from PT Royal Realty with a rental period from May 2, 2023 and has been extended until May 2, 2026.*

- *Based on the lease agreement on January 7, 2019, the Company leases a parcel of land in the Tanrise City Complex, Jember, Jalan Hayam Wuruk No. 151 of PT Bahtera Tiara Gemilang (related party) with a rental period from January 1, 2019 to January 1, 2040.*

  MI has the right and obligation to carry out building management and development and transfer the building to PT Bahtera Tiara Gemilang after 20 years at the end of the agreement and after that the building that has been built by MI becomes the property of PT Bahtera Tiara Gemilang.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Avia Avian Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Surya Karman Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Suryaprabha Jatisatya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Tirtakencana Tata Warna	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

17. *ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Name of Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Palma Conte Mas	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Royal Realty	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Kobin Keramik Industri	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Bahtera Tiara Gemilang	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Adora Makmur Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
Kamajaya	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Global Andalan Prima	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Sariguna Primatirta Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
Tuan Kambiyanto Kettin	Pemegang saham/ *Shareholder*	Transaksi usaha/ *Business transaction*

Personil manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Group key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui oleh Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personil manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	25.875	27.137	*Short-term employees' benefit (in millions of Rupiah)*

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka / *a. Taxes payable and prepaid taxes*

Utang pajak / *Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	146.766.513	35.233.470	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.963.855.283	2.224.319.664	*Article 21*
Pasal 23	57.905.849	74.078.750	*Article 23*
Pasal 25	-	718.242.493	*Article 25*
Pasal 26	12.565.098	13.358.436	*Article 26*
Pasal 29	83.697.979	75.466.484	*Article 29*
Pajak Pembangunan I	88.432.266	123.046.613	*Development Taxes*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			*Value Added Tax (VAT)*
Keluaran - neto	6.423.491.950	-	*Out - net*
Jumlah	**8.776.714.938**	**3.263.745.910**	***Total***

Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Pasal 21	187.889.265	12.772.057	*Income Taxes Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			*Value Added Tax (VAT)*
Masukan - neto	-	9.724.863.115	*In - net*
Jumlah	**187.889.265**	**9.737.635.172**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut: / *Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:*

	2025	2024	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	7.473.988.280	*The Company*
Entitas Anak	17.332.577.680	15.725.064.740	*Subsidiary*
Jumlah	17.332.577.680	23.199.053.020	*Total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(3.069.147.691)	(828.557.918)	*The Company*
Entitas Anak	(655.872.920)	(1.038.192.249)	*Subsidiary*
Jumlah	(3.725.020.611)	(1.866.750.167)	*Total*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**13.607.557.069**	**21.332.302.853**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.624.302.847	116.576.401.010	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(94.112.400.906)	(79.688.674.877)	*Profit of Subsidiary before income tax expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(3.488.098.059)	36.887.726.133	*Profit (loss) before income tax expense - Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Liabilitas imbalan kerja	3.656.934.288	3.727.110.948	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(915.838.559)	331.886.811	*Allowance for decline in value of inventories*
Pendapatan ditangguhkan	2.038.241.624	(1.920.768.114)	*Deferred revenue*
Transaksi sewa	1.244.170.564	1.408.510.703	*Lease transaction*
Lain-lain	168.911.208	219.432.000	*Others*
Beda tetap			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	4.873.411.175	3.643.627.508	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(15.335.984.501)	(10.324.851.927)	*Income already subjected to final income tax*
Taksiran (rugi) penghasilan kena pajak - tahun berjalan	**(7.758.252.260)**	**33.972.674.062**	***Estimated taxable (loss) income - current year***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The taxable income resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) which is submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2025	2024	
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (loss) (rounded off)*
Perusahaan	-	33.972.674.000	*Company*
Entitas Anak	78.784.444.000	71.477.567.000	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	-	7.473.988.280	*Company*
Entitas Anak	17.332.577.680	15.725.064.740	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	17.332.577.680	23.199.053.020	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2025	2024	
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	(11.038.076.075)	(13.857.788.334)	*Company*
Entitas Anak	(17.248.879.701)	(15.649.598.256)	*Subsidiary*
Pajak penghasilan dibayar di muka	(28.286.955.776)	(29.507.386.590)	*Prepayments of income taxes*
Taksiran klaim pajak penghasilan -			*Estimated claims for income tax refund -*
Perusahaan	(11.038.076.075)	(6.383.800.054)	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Jumlah	**(11.038.076.075)**	**(6.383.800.054)**	***Total***
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	83.697.979	75.466.484	*Subsidiary*
Jumlah utang pajak penghasilan	**83.697.979**	**75.466.484**	***Total income tax payable***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2025	2024	
Taksiran klaim pajak penghasilan			***Estimated claims for income tax refund***
Perusahaan			*Company*
2025	11.038.076.075	-	*2025*
2024	6.383.800.054	6.383.800.054	*2024*
2023	-	12.010.961.105	*2023*
Jumlah	**17.421.876.129**	**18.394.761.159**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.624.302.847	116.576.401.010	*Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(94.112.400.906)	(79.688.674.877)	*Profit in Subsidiary before income tax expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(3.488.098.059)	36.887.726.133	*Profit (loss) before income tax expense - Company*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***18. TAXATION (continued)***

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense (continued)***

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	(3.488.098.000)	36.887.726.000	*Income (loss) before income tax expense - Company (rounded off)*
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(767.381.560)	8.115.299.720	*Income tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan dan lain-lain	1.072.150.459	801.598.066	*Employee welfare and others*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.373.916.590)	(2.271.467.424)	*Income already subjected to final income tax*
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			*Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*
Perusahaan	(3.069.147.691)	6.645.430.362	*Company*
Entitas Anak	16.676.704.760	14.686.872.491	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**13.607.557.069**	**21.332.302.853**	***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Aset pajak tangguhan / ***c. Deferred tax assets***

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.234.314.584	1.270.362.331	73.654.094	15.578.331.009	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	1.873.417.651	414.714.735	-	2.288.132.386	*Deferred revenue*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.243.358.597	(235.525.285)	-	1.007.833.312	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	1.992.080.503	528.991.284	-	2.521.071.787	*Lease transaction*
Rugi fiskal	-	1.706.815.440	-	1.706.815.440	*Tax loss*
Lain-lain	48.275.040	39.662.106	-	87.937.146	*Others*
Aset pajak tangguhan - neto	**19.391.446.375**	**3.725.020.611**	**73.654.094**	**23.190.121.080**	***Deferred tax assets - net***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.945.549.101	1.410.564.384	(121.798.901)	14.234.314.584	*Employee benefits liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	2.223.646.208	(350.228.557)	-	1.873.417.651	*Deferred revenue*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.203.968.921	39.389.676	-	1.243.358.597	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	1.273.330.879	718.749.624	-	1.992.080.503	*Lease transaction*
Lain-lain	-	48.275.040	-	48.275.040	*Others*
Aset pajak tangguhan - neto	**17.646.495.109**	**1.866.750.167**	**(121.798.901)**	**19.391.446.375**	***Deferred tax assets - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan No.00060/406/23/415/25 tanggal 23 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui pengembalian klaim atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2023 yang diajukan sebesar Rp 12.010.961.105 dan disetujui sebesar Rp 10.734.224.986. Selisih antara nilai yang diajukan dan yang disetujui sebesar Rp 2.010.666.529 dicatat pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi. Nilai bersih yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 9.721.732.378 setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak lainnya sebesar Rp 1.012.492.608.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the Corporate Income Tax No.00060/406/23/415/25 dated April 23, 2025, The Directorate General of Taxes approved the Company's 2023 corporate income tax refund claim for Rp 12,010,961,105, which was approved for Rp 10,734,224,986. The difference between the proposed and approved amounting to Rp 2,010,666,529 is recorded in "General and Administrative Expenses" in the income statement. The net amount received by the Company was Rp 9,721,732,378, after deducting other tax underpayments of Rp 1,012,492,608.

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 tanggal 18 November 2024, Perusahaan diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp 623.871.770 untuk tahun pajak 2020 yang akan dibayar secara angsuran dari bulan November 2024 sampai bulan April 2025.

Based on the Minutes of the Implementation of the Request for Explanation of Data and/or Information (BA-P2DK) No. BA-392/KPP.080710/2024 dated November 18, 2024, the Company is required to pay a tax penalty of Rp 623,871,770 for the 2020 tax year which will be paid in installments from November 2024 to April 2025.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *19. DEFERRED REVENUE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Program Loyalitas Pelanggan	10.400.601.756	8.515.534.776	*Customer Loyalty Programmes*
Sewa	42.972.167	90.333.305	*Rent*
Jumlah	**10.443.573.923**	**8.605.868.081**	***Total***

Grup menyelenggarakan program loyalitas pelanggan, dimana setiap pelanggan dengan persyaratan pembelian minimum tertentu berhak memperoleh poin penghargaan. Setiap poin penghargaan tersebut dapat ditukarkan sebagai diskon untuk pembelian berikutnya.

Group organized customer loyalty programmes, in which every customer with certain minimum purchase requirements is entitled to receive points reward. Each of these points reward can be redeemed as discount for the next purchase.

Pendapatan sewa ditangguhkan merupakan pendapatan atas sewa tempat dan gondola yang disewa oleh pemasok yang diamortisasi sesuai masa sewa.

Deferred lease income is income from lease of premises and gondola leaseed by suppliers which is amortized over the lease period.

20. UTANG BANK / *20. BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit modal kerja	4.996.662.819	11.998.589.794	*Revolving working capital credit facility*

20. UTANG BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

	2025	2024	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Fasilitas kredit investasi	194.321.100.000	161.500.000.000	*Investment credit loans*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(55.000.000.000)	(43.000.000.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**139.321.100.000**	**118.500.000.000**	***Long-term portion***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (1) 99, (1) 100 dan (1) 101 tanggal 11 November 2024, Bank BNI dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan atas fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 275.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
c. Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000 atau setara Rp 727.290.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (2) 100, (3) 99 dan (2) 101 tanggal 7 November 2025 dan 5 Desember 2025, Bank BNI dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan atas fasilitas kredit dari Bank BNI yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2026.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 235.000.000.000, jatuh tempo tanggal 12 November 2031.
c. Fasilitas *Plafond Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 45.000, jatuh tempo diperpanjang sampai tanggal 12 November 2026.

Pada tahun 2025 dan 2024, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) masing-masing sebesar 6,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) masing-masing sebesar Rp 4.996.662.819 dan Rp 11.998.589.794.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi (KI) masing-masing sebesar Rp 194.321.100.000 dan Rp 161.500.000.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Based on the Letter of Approval of Changes to Credit Agreement No. (1) 99, (1) 100 and (1) 101 dated November 11, 2024, Bank BNI and the Company agreed to make changes to the credit facilities from Bank BNI which consist of:

a. Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, Maturity extended to November 12, 2025.
b. Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 275,000,000,000, due on November 12, 2031.
c. Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000 or equivalent Rp 727,290,000, Maturity extended to November 12, 2025.

Based on the Letter of Approval of Changes to Credit Agreement No. (2) 100, (3) 99 and (2) 101 dated November 7, 2025 and December 5, 2025, Bank BNI and the Company agreed to make changes to the credit facilities from Bank BNI which consist of:

a. Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) with a maximum facility amount of Rp 50,000,000,000, Maturity extended to November 12, 2026.
b. Investment Credit Loan (KI) Facility with a maximum facility amount of Rp 235,000,000,000, due on November 12, 2031.
c. Plafond Treasury Line Facility with a maximum facility amount of USD 45,000, Maturity extended to November 12, 2026.

As at December 31, 2025 and 2024, the interest rate on the Revolving Working Capital Credit facility (KMK) and Investment Loan (KI) is 6.25%, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of Revolving Working Capital Credit Facility (KMK) facilities amounting to Rp 4,996,662,819 and Rp 11,998,589,794, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of Investment Credit Loan (KI) facilities amounted to Rp 194,321,100,000 and Rp 161,500,000,000, respectively.

20. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah, sebagian bangunan dan sebagian persediaan milik Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio* minimal 1x, *interest bearing ratio* maksimum 2x, *debt service coverage ratio* minimal 100%, (piutang usaha + persediaan - hutang usaha) dibandingkan dengan KMK minimal 125%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

20. BANK LOANS (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, this credit facilities are secured by land, part of buildings and part of inventories owned by the Company.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include current ratio minimum 1x, interest bearing ratio maximum 2x, debt service coverage ratio minimum 100%, (account receivable + inventory - account payable) compared to KMK at minimum 125%. As at December 31, 2025 and 2024, the Company had complied with the financial ratio covenants.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi liabilitas Grup sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Grup yang timbul akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah premi yang dibayarkan Grup masing-masing sebesar Rp 2.904.152.705 dan Rp 3.196.091.673.

Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Financial Institution Pension Fund

The Group signed the Agreement of Pension Program Management for Severance Compensation with Financial Institution Pension Fund PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk ("BNI").

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Group to fulfill the Group's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

In 2025 and 2024, total premiums paid by the Group amounted to Rp 2,904,152,705 and Rp 3,196,091,673, respectively.

Post-Employment Benefits

Group recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,90%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kecacatan	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	10% dari TMI-IV/ *10% from TMI-IV*	*Disability rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Analisis liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liabilities which is presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja / *a. Employee benefits liabilities*

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.672.641.922	67.530.065.834	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(4.862.046.427)	(2.828.635.910)	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	**70.810.595.495**	**64.701.429.924**	***Estimated liabilities recognized in the consolidated statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *b. Employee benefits expense*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	6.987.540.624	6.896.978.633	*Current service costs*
Biaya bunga	4.415.806.770	4.289.483.340	*Interest costs*
Hasil yang diharapkan dari aset program	(217.852.080)	(154.590.078)	*Expected return on plan assets*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**11.185.495.314**	**11.031.871.895**	***Employee benefits expense for current year***

c. Mutasi nilai neto atas imbalan kerja karyawan / *c. The change in the employee benefits expense*

	2025	2024	
Saldo awal	67.530.065.834	60.741.455.716	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan dalam tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	11.403.347.394	11.186.461.973	*Employee benefit expense for current year (Notes 27 and 28)*
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(3.595.562.643)	(3.844.220.485)	*Payment of employee benefits for current year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	242.159.933	416.941.746	*Changes in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	92.631.404	(970.573.116)	*Experience adjustments on obligation*
Saldo akhir	**75.672.641.922**	**67.530.065.834**	***Ending balance***

d. Mutasi nilai wajar aset program / *d. The change in the fair value of plan assets*

	2025	2024	
Saldo awal	2.828.635.910	3.435.630.056	*Beginning balance*
Penghasilan bunga	217.852.080	154.590.078	*Interest income*
Iuran pemberi kerja	2.904.152.705	3.196.091.674	*Employer's contributions*
Pembayaran dari program:			*Payment from plans:*
Imbalan yang dibayar	(1.088.594.268)	(3.957.675.898)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**4.862.046.427**	**2.828.635.910**	***Ending balance***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2025 and 2024.

	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	74.450.491.857	65.938.520.160	*Discount rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	77.124.432.027	69.423.534.509	
Tingkat kenaikan upah	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	77.211.703.154	69.522.009.620	*Salary growth rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	74.364.867.612	65.836.706.939	

Analisis jatuh tempo pembayaran manfaat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis for benefit payment as at December 31, 2025 and is as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	5.312.745.312	1.370.940.540	*Less than 1 year*
Antara 1 dan 3 tahun	6.709.140.545	6.670.271.765	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 dan 5 tahun	11.861.811.763	8.132.986.973	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	52.581.925.223	44.332.237.232	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 Tahun	1.059.179.800.217	1.042.224.844.650	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 24,26 tahun dan 22,83 tahun.

The average duration of the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 is 24.26 years and 22.83 years, respectively.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Modal Saham / ***Share Capital***

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective ownership as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
PT Buanatata Adisentosa	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Buanatata Adisentosa*
PT Tancorp Surya Sukses	1.595.423.600	23,50%	39.885.590.000	*PT Tancorp Surya Sukses*
Global House International Company Limited	1.493.800.000	22,00%	37.345.000.000	*Global House International Company Limited*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	561.613.700	8,26%	14.040.342.500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**6.790.000.000**	**100,00%**	**169.750.000.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Anggota Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at Desember 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Direktur Utama				*President Director*
Tuan Kambiyanto Kettin	1.543.739.100	22,74%	38.593.477.500	*Mr. Kambiyanto Kettin*
Direktur				*Director*
Tuan Johnny Liyanto	51.378.600	0,76%	1.284.465.000	*Mr. Johnny Liyanto*
Jumlah	**1.595.117.700**	**23,50%**	**39.877.942.500**	***Total***

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tambahan Modal Disetor / ***Additional Paid-in Capital***

	2025	2024	
Agio saham:			*Additional paid-in capital arising from:*
Penawaran umum perdana	467.968.000.000	467.968.000.000	*Initial public offering*
Biaya emisi saham	(5.815.403.025)	(5.815.403.025)	*Share issuance cost*
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	20.520.643.656	20.520.643.656	*Difference in value from restructuring of entities under common control*
Pengampunan pajak	507.989.000	507.989.000	*Tax amnesty*
Jumlah	**483.181.229.631**	**483.181.229.631**	***Total***

23 DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 21 tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2024 sebesar Rp 28.518.000.000 atau Rp 4,2 per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, S.H., No. 04 tanggal 6 Juni 2024, para pemegang saham antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba neto Perusahaan tahun buku 2023 sebesar Rp 27.160.000.000 atau Rp 4 per saham kepada seluruh pemegang saham Perusahaan. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 5.000.000.000 dari laba neto Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 24 Juli 2025, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI untuk tahun 2024 sebesar Rp 23.321.234.040 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Berdasarkan keputusan tertulis para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 4 Juli 2024, para pemegang saham MI antara lain, menyetujui pembagian dividen atas laba tahun berjalan MI untuk tahun 2023 sebesar Rp 23.321.234.040 kepada masing-masing pemegang saham MI sesuai dengan persentase kepemilikannya.

Company

Based on Notarial Deed No. 21 of Syarifudin, S.H., dated June 20, 2025, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2024 amounted to Rp 28,518,000,000 or Rp 4.2 per share to all Shareholders of the Company. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2024 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on Notarial Deed No. 04 of Syarifudin, S.H., dated June 6, 2024, the shareholders among others, approved dividend distribution of the Company's net profit for the financial year 2023 amounted to Rp 27,160,000,000 or Rp 4 per share to all Shareholders of the Company. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2023 for general reserve purposes amounting to Rp 5,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Subsidiary

Based the shareholders decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on July 24, 2025, MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit for the year 2024 amounting to Rp 23,321,234,040 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

Based the shareholders decision statetement in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders on July 4, 2024, the MI's shareholders among others, approved dividend distribution of the MI's net profit for the year 2023 amounting to Rp 23,321,234,040 to the MI's shareholders according to their percentage of ownership.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan Nonpengendali (KNP) dalam ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 1.643 dan Rp 1.493. Sementara itu, bagian dari laba KNP Entitas Anak yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 215 dan Rp 180.

Non-Controlling Interest (NCI) in equity of consolidated Subsidiary as at December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 1,643 and Rp 1,493, respectively. Meanwhile, the share of NCI in income for the year of the consolidated Subsidiary for the year then ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 215 and Rp 180, respectively.

25. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Bahan bangunan	1.703.377.788.352	1.701.882.098.088	*Building materials*
Bahan *finishing*	1.114.334.517.417	1.051.032.893.395	*Finishing materials*
Lain-lain	52.927.001.636	59.095.780.095	*Others*
Sub-Jumlah	**2.870.639.307.405**	**2.812.010.771.578**	***Sub-Total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Bahan bangunan	21.029.278.341	20.070.612.807	*Building materials*
Bahan *finishing*	47.177.603	73.038.748	*Finishing materials*
Lain-lain	7.024.754.043	497.939.536	*Others*
Sub-Jumlah	**28.101.209.987**	**20.641.591.091**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.898.740.517.392**	**2.832.652.362.669**	***Total***
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Bahan bangunan	(17.037.875.606)	(16.330.484.822)	*Building materials*
Bahan *finishing*	(36.351.061)	(56.370.919)	*Finishing materials*
Lain-lain	(6.627.130.561)	(408.662.240)	*Others*
Sub-Jumlah	**(23.701.357.228)**	**(16.795.517.981)**	***Sub-Total***
Jumlah	**2.875.039.160.164**	**2.815.856.844.688**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto, masing-masing sebesar Rp 13.402.825.283 dan Rp 15.986.199.268.

In 2025 and 2024, the above net sales included an allowance for customer loyalty point, amounting to Rp 13,402,825,283 and Rp 15,986,199,268, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,02% dan 0,06%, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

A portion of sales, approximately 0.02% and 0.06% in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 17).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2025 and 2024.

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan pihak ketiga untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp 16.241.533.041 dan Rp 15.482.139.284, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Advances from customers represents an advance paid by the third-party customer for the purchase of merchandise amounting to Rp 16,241,533,041 and Rp 15,482,139,284, respectively, as at December 31, 2025 and 2024.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Persediaan barang dagangan awal	800.034.702.328	775.059.863.416	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	2.146.615.993.223	2.283.528.952.614	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	2.946.650.695.551	3.058.588.816.030	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(655.826.053.577)	(800.034.702.328)	*Ending merchandise inventories*
Jumlah	**2.290.824.641.974**	**2.258.554.113.702**	**Total**

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 12,64% dan 11,79%, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 17).

A portion of purchases, approximately 12.64% and 11.79% in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 17).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2025 and 2024.

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	230.105.377.181	211.711.580.228	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	40.788.819.837	26.310.940.614	*Depreciation and amortization (Note 11 and 13)*
Iklan dan promosi	23.758.658.373	18.102.945.892	*Advertising and promotion*
Keamanan dan kebersihan	22.523.912.352	19.191.882.625	*Security and cleaning services*
Listrik, air dan telepon	21.333.627.397	18.771.511.026	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	17.660.202.893	17.648.458.682	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Pemeliharaan dan perbaikan	13.030.818.897	9.799.876.289	*Maintenance and repairs*
Administrasi kartu kredit	10.346.868.976	10.767.970.646	*Credit card administration*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	9.799.183.737	9.675.435.653	*Employee benefits (Note 21)*
Pajak dan perijinan	8.639.605.801	8.131.953.965	*Taxes and licenses*
Beban kantor	7.885.154.812	7.331.728.226	*Office expense*
Asuransi	2.653.122.287	2.301.663.764	*Insurance*
Lain-lain	7.683.349.259	8.756.765.226	*Others*
Jumlah	**416.208.701.802**	**368.502.712.836**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	75.108.836.502	69.203.669.756	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	5.081.007.459	4.348.498.659	*Professional fees*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	3.404.017.379	1.151.856.613	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	3.362.158.769	5.118.323.375	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 13)*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.589.239.403	2.167.231.326	*Maintenance and repairs*
Sewa (Catatan 12)	1.777.716.605	1.562.057.169	*Rentals (Note 12)*
Beban kantor	1.621.870.446	2.228.952.043	*Office expense*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.386.311.577	1.356.436.242	*Employee benefits (Note 21)*
Listrik, air dan telepon	1.068.750.486	1.150.786.183	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	331.130.277	323.462.471	*Insurance*
Lain-lain	7.064.224.108	5.667.767.058	*Others*
Jumlah	**102.795.263.011**	**94.279.040.895**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *29. FINANCE CHARGES AND OTHERS INCOME - NET*

Rincian beban keuangan dan pendapatan lain-lain - neto adalah sebagai berikut: / *Details of finance charges and others income - net are as follows:*

	2025	2024	
Beban Keuangan			***Finance Charges***
Bunga pinjaman	12.874.765.862	5.792.168.577	*Interest loans*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	9.131.902.410	9.875.456.861	*Interest on lease liabilities (Note 12)*
Administrasi bank	199.775.896	177.811.891	*Bank administrative charges*
Jumlah	**22.206.444.168**	**15.845.437.329**	***Total***
Pendapatan Lain-lain - Neto			***Others Income - Net***
Pendapatan sewa	23.107.578.587	16.475.966.742	*Rent income*
Pendapatan parkir dan cafe	5.476.190.118	5.040.488.747	*Parking and cafe income*
Pendapatan transportasi	1.247.672.541	2.356.839.392	*Transportation income*
Lain-lain - neto	4.064.505.998	3.590.956.099	*Others - net*
Jumlah	**33.895.947.244**	**27.464.250.980**	***Total***

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *30. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas non-kas / *a. Non-cash activities*

	2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	42.995.993.454	4.890.871.012	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	8.506.430.000	92.486.223.317	*Additions to fixed assets from advance for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap dari pembiayaan konsumen	2.353.385.490	-	*Additions to fixed assets from consumer financing*

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank - jangka pendek	11.998.589.794	(7.001.926.975)	-	-	4.996.662.819	*Short-term bank loans*
Utang bank - jangka panjang	161.500.000.000	32.821.100.000	-	-	194.321.100.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	108.447.947.700	(18.469.442.080)	42.209.844.599	633.207.679	132.821.557.898	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(551.641.999)	2.343.154.490	-	1.791.512.491	*Consumer financing payables*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	Modifikasi kontrak sewa/ *Modification of lease contract*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank - jangka pendek	-	11.998.589.794	-	-	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Utang bank - jangka panjang	87.500.000.000	74.000.000.000	-	-	161.500.000.000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	113.728.349.590	(9.996.338.440)	4.097.725.861	618.210.689	108.447.947.700	*Lease liabilities*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Sewa

Lease Agreements

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 21 Agustus 2025, Perusahaan menyewa bangunan gudang permanen yang terletak di Komplek Pergudangan Platinum Blok E nomor 15 dan 16, Pekanbaru dari PT Ericsindo Mitra Karya Raya (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan September 2025 dan akan berakhir pada bulan Agustus 2028.

- *Based on the lease agreement on August 21, 2025, the Company leased the warehouse building located on Komplek Pergudangan Platinum Blok E no. 15 and 16, Pekanbaru from PT Ericsindo Mitra Karya Raya (third party) with a rental period that starts on September 2025 and will end on August 2028.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi dari PT Binamandiri Majugemilang (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Februari 2022 dan akan berakhir pada bulan Februari 2042.

- *Based on the lease agreement on October 14, 2021, the Company leased the building located on Jalan Raya Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi from PT Binamandiri Majugemilang (third party) with a rental period that starts on February 2022 and will end on February 2042.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 bangunan yang terletak di Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara dari William Salim (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai bulan Oktober 2022 dan akan berakhir pada bulan Oktober 2025. Pada tanggal 7 Oktober 2025, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian sewa dan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2028.

- *Based on the lease agreement on Agustus 29, 2022, the Company leased 2 buildings located on Komplek Multi Guna No. 15-16, Deli Serdang, Percut Sei, Sumatera Utara from William Salim (third party) with a rental period that starts on October 2022 and will end on October 2025. On October 7, 2025, the Company has extended the lease agreement and will end on October 1, 2028.*

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan dari Irawan Rusli (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 13 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2032.

- *Based on the lease agreement on June 13, 2022, the Company leased the building located on Jalan Ring Road No. 99-S, Setia Budi II, Medan from Irawan Rusli (third party) with a rental period that starts on November 13, 2022 and will end on November 13, 2032.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten dari Bambang Sihono (pihak ketiga) dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2026.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 10 Januari 2025, Entitas Anak (MI) menyewa sebidang tanah di Kelurahan Benoa, Kabupaten Kuta Selatan, Kota Bali dari I Wayan Sugita, Si Luh Made Risna Wati, I Nyoman Parmita, I Ketut Benhur, I Ketut Kinan, Ni Made Bungklek, I Nyoman Sudirka, Ni Wayan Wesni, I Made Sujana, I Made Ringun, I Wayan Rinun, Ni Ketut Ceblok, I Wayan Koper, Ni Made Kopir, Ni Nyoman Seri, I Ketut Perna, I Made Kadir, I Wayan Sadra, I Nyoman Kadri dan I Made Wijana (pihak ketiga) dengan periode sewa dari tanggal 10 Januari 2025 sampai tanggal 10 Januari 2045.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (MI) menyewa bangunan gudang yang terletak di Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo dari Guntoro Ongkowidjojo selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 11 November 2029.

- Pada tanggal 25 Mei 2023, Entitas Anak (MI) dengan PT Graha Rajawali Perkasa (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya dengan periode sewa dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan 25 Oktober 2043.

- Pada tanggal 13 Februari 2020, Entitas Anak (MI) dengan I Ketut Carma (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan yang terletak di Desa Gubug, Kecamatan Tabanan, Bali dengan periode sewa dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 1 April 2025. Pada tanggal 31 Juli 2024, MI telah memperpanjang perjanjian sewa dan berakhir pada tanggal 1 April 2030.

- Pada tanggal 9 April 2018, Entitas Anak (MI) dengan Guntoro Ongkowidjojo (pihak ketiga) mengadakan perjanjian sewa menyewa atas bangunan dan lahan untuk parkir kendaraan yang terletak di Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, Jawa Timur dengan periode sewa yang telah diperpanjang dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreements (continued)

- *Based on the lease agreement on July 24, 2023, the Company leased the warehouse building located on Jalan Imam Bonjol No. 198, Karawaci, Kota Tangerang, Banten from Bambang Sihono (third party) with a rental period that starts on August 1, 2023 and will end on July 31, 2026.*

- *Based on the lease agreement on January 10, 2025, the Subsidiary (MI) leases a parcel of land in the Kelurahan Benoa, Kabupaten Kuta Selatan, Kota Bali from I Wayan Sugita, Si Luh Made Risna Wati, I Nyoman Parmita, I Ketut Benhur, I Ketut Kinan, Ni Made Bungklek, I Nyoman Sudirka, Ni Wayan Wesni, I Made Sujana, I Made Ringun, I Wayan Rinun, Ni Ketut Ceblok, I Wayan Koper, Ni Made Kopir, Ni Nyoman Seri, I Ketut Perna, I Made Kadir, I Wayan Sadra, I Nyoman Kadri dan I Made Wijana (Third party) with a rental period from January 10, 2025 to January 10, 2045.*

- *Based on the lease agreement dated September 11, 2024, the Subsidiary (MI) leases a building at Jalan Muncul, Desa Keboansikep, Sidoarjo from Guntoro Ongkowidjojo for 5 years, ending on November 11, 2029.*

- *On May 25, 2023, the Subsidiary (MI) with PT Graha Rajawali Perkasa (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Jalan Rajawali No. 55-57, Surabaya with a rental period from October 25, 2023 to October 25, 2043.*

- *On February 13, 2020, the Subsidiary (MI) with I Ketut Carma (third party) entered into a lease agreement for buildings located on Desa Gubug, Tabanan Sub-District, Bali with a rental period from April 1, 2020 to April 1, 2025. On July 31, 2024, MI has extended the lease agreement and ending on April 1, 2030.*

- *On April 9, 2018, the Subsidiary (MI) with Guntoro Ongkowidjojo (third party) entered into a lease agreement for buildings and land for parking vehicles located on Jalan Muncul No. 8, Sidoarjo, East Java with an extended rental period from January 1, 2023 to December 31, 2027.*

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

- Perusahaan melakukan beberapa perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemaric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Tirtakencana Tata Warna (pihak berelasi) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- Entitas Anak (MI) melakukan beberapan perjanjian pembelian barang dagang, antara lain dengan PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (pihak berelasi), PT Suryaprabha Jatisatya (pihak berelasi), sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Siam Global House Public Company Limited untuk penggunaan program perangkat lunak Agilis ERP. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 15 bulan sampai dengan Maret 2024 dan telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCG Distribution Co., Ltd., (pihak berelasi) untuk penggunaan layanan penyediaan barang import (*sourcing import product*) dari SCG Distribution Co., Ltd. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 5 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreements

- *The Company entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Dekoramik Perdana, PT Nipsea Paint and Chemicals, PT ICI Paints Indonesia, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Propan Raya, PT Niro Cemaric Sales Indonesia, PT Jotun Indonesia Paints, PT Sarana Griya Lestari Keramik, PT Mowilex Indonesia, PT Suryaprabha Jatisatya (related party), PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Tirtakencana Tata Warna (related party), with the agreed terms and conditions.*

- *The Subsidiary (MI) entered into several trade merchandise purchase agreements, among others with PT Satya Langgeng Sentosa, PT Surya Pertiwi Tbk, PT Adyabuana Persada, PT ICI Paints Indonesia, PT Dekoramik Perdana, PT Incomindo Murni Jaya, PT Graha Mitra Gita Lestarindo, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (related party), PT Suryaprabha Jatisatya (related party), with the agreed terms and conditions.*

- *Based on the cooperation agreement dated January 1, 2023, the Company entered into a partnership Siam Global House Public Company Limited for the use of Agilis ERP software program. The agreement has a term of 15 months until March 2024 and has been finished on December 31, 2025.*

- *On June 30, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with SCG Distribution Co., Ltd., (related party) for the use of import product sourcing services from SCG Distribution Co., Ltd. The agreement has a duration of 5 years.*

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	77.016.745.563	95.244.097.977	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.790.000.000	6.790.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**11**	**14**	***Basic earnings per share***

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha / *Business Segment*

	2025				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing*/ *Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.717.021.909.717	1.104.698.325.028	53.318.925.419	2.875.039.160.164	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.363.175.735.128)	(885.924.091.948)	(41.724.814.898)	(2.290.824.641.974)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	353.846.174.589	218.774.233.080	11.594.110.521	584.214.518.190	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(416.208.701.802)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(102.795.263.011)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				13.724.246.394	*Finance income*
Beban keuangan				(22.206.444.168)	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto				33.895.947.244	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**90.624.302.847**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(13.607.557.069)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**77.016.745.778**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(261.137.243)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				**76.755.608.535**	***Total comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	377.830.597.368	268.552.238.475	14.024.278.243	660.407.114.086	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.606.610.758.791	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.267.017.872.877**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				909.510.507.502	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**909.510.507.502**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				117.094.684.056	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud				2.019.488.334	*Additions of intangible assets*
Penambahan aset hak-guna				45.544.847.857	*Additions of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap				42.819.153.996	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud				1.331.824.610	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset hak-guna				21.064.220.272	*Depreciation of right-of-use assets*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2024				
	Bahan bangunan/ *Building materials*	**Bahan *finishing*/ *Finishing materials***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.705.622.226.073	1.051.049.561.224	59.185.057.391	2.815.856.844.688	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.352.710.156.812)	(859.391.174.518)	(46.452.782.372)	(2.258.554.113.702)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	352.912.069.261	191.658.386.706	12.732.275.019	557.302.730.986	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(368.502.712.836)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(94.279.040.895)	*Unallocated general and administrative expenses*
Pendapatan keuangan				(15.845.437.329)	*Finance income*
Beban keuangan				10.436.610.104	*Finance charges*
Pendapatan lain-lain - neto				27.464.250.980	*Others income - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**116.576.401.010**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(21.332.302.853)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**95.244.098.157**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak				431.832.469	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				**95.675.930.626**	***Total comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang dagang	421.867.211.692	364.765.241.308	19.053.879.314	805.686.332.314	*Merchandise inventory*
Aset tidak dapat dialokasi				1.469.620.042.605	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**2.275.306.374.919**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				966.036.618.014	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**966.036.618.014**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				286.048.413.153	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud				37.842.000	*Additions of intangible assets*
Penambahan aset hak-guna				12.149.514.765	*Additions of right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap				30.402.167.810	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud				1.027.096.179	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset hak-guna				18.800.315.295	*Depreciation of right-of-use assets*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	2025	2024	
Jawa Barat	767.760.851.365	734.673.791.912	*West Java*
Jawa Timur	758.315.189.642	736.372.971.536	*East Java*
Banten	528.788.904.150	579.001.303.203	*Banten*
Bali	449.633.278.080	429.331.697.360	*Bali*
DKI Jakarta	154.328.558.479	123.386.447.941	*DKI Jakarta*
Lampung	112.414.061.590	111.717.798.387	*Lampung*
Sumatra Utara	98.963.237.467	101.372.834.349	*North Sumatra*
Riau	4.835.079.391	-	*Riau*
Jumlah	**2.875.039.160.164**	**2.815.856.844.688**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga pasar, risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to market price risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

a. Credit risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency risk, and other price risk.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/*Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts*	ECL 12 bulan*/12-month ECL*
Dicadangkan/*Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/*In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang megindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/*Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written of*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	2025						
	Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating*	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	35.751.090.683	-	35.751.090.683	*Bank and cash equivalents (Note* 5)
Deposito berjangka (Catatan 6)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	292.000.000.000	-	292.000.000.000	*Time deposits (Note* 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang Umur (pendekatan Sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	6.992.513.834	-	6.992.513.834	*Trade receivables (Note 7)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	5.078.720.425	-	5.078.720.425	*Other receivables (Note 8)*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	785.606.600	-	785.606.600	*Other non-current assets*
Jumlah				**340.607.931.542**	**-**	**340.607.931.542**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

	2024						
	Peringkat kredit eksternal/ *External credit rating*	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount***	
Bank dan setara kas (Catatan 5)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	51.916.499.717	-	51.916.499.717	*Bank dan cash equivalents (Note* 5)
Deposito berjangka (Catatan 6)	BB+ - AAA	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	232.000.000.000	-	232.000.000.000	*Time deposits (Note* 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(i)	ECL sepanjang Umur (pendekatan Sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	6.787.785.128	-	6.787.785.128	*Trade receivables (Note 7)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	3.346.699.876	-	3.346.699.876	*Other receivables (Note 8)*
Aset tidak lancar lainnya	N/A	*Performing*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	788.987.100	-	788.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah				**294.839.971.821**	**-**	**294.839.971.821**	***Total***

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for these assets.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menggunakan kombinasi arus kas dari aset keuangan dan fasilitas bank yang tersedia untuk mengelola likuiditas.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk management

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group is using a combination of cash flows from financial assets and available bank facilities to manage liquidity.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2025

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ ***Weighted average effective interest rate***	**Kurang dari 3 bulan/** ***Less than 3 months***	**Antara 3 bulan dan 1 tahun/** ***Between 3 months and 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/** ***Between 1 and 2 years***	**Antara 2 dan 5 tahun/** ***Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***Over 5 years***	**Jumlah/** ***Total***	**Nilai tercatat/** ***Carrying amount***	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		430.914.835.879	290.493.735	-	-	-	431.205.329.614	431.205.329.614	*Account payables*
Utang lain-lain		6.358.677.172	-	-	-	-	6.358.677.172	6.358.677.172	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar		31.743.250.111	-	-	-	-	31.743.250.111	31.743.250.111	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	11.067.461.979	54.884.184.896	-	-	-	65.951.646.875	55.000.000.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	-	-	119.311.627.083	31.992.590.191	-	151.304.217.274	139.321.100.000	*Long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	6,25%	-	5.296.155.223	-	-	-	5.296.155.223	4.996.662.819	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,25%-8,60%	-	10.899.235.137	7.679.559.261	22.541.483.506	96.715.902.537	137.836.180.441	132.821.557.898	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3,32%-8,75%	409.392.447	1.382.120.044	-	-	-	1.791.512.491	1.791.512.491	*Consumer financing payables*
Jumlah		**480.493.617.588**	**72.752.189.035**	**126.991.186.344**	**54.534.073.697**	**96.715.902.537**	**831.486.969.201**	**803.238.090.105**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

	2024								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha		442.905.626.716	109.348.774.031	-	-	-	552.254.400.747	552.254.400.747	*Account payables*
Utang lain-lain		11.338.412.844	-	-	-	-	11.338.412.844	11.338.412.844	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar		28.444.083.730	-	-	-	-	28.444.083.730	28.444.083.730	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	13.051.086.667	39.136.072.500	-	-	-	52.187.159.167	43.000.000.000	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,25%	-	-	117.122.235.000	10.080.759.167	-	127.202.994.167	118.500.000.000	*long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	6,25%	-	13.274.813.973	-	-	-	13.274.813.973	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,25%-8,60%	-	11.258.526.248	6.857.037.133	22.470.608.505	72.187.523.959	112.773.695.845	108.447.947.700	*Lease liabilities*
Jumlah		**495.739.209.957**	**173.018.186.752**	**123.979.272.133**	**32.551.367.672**	**72.187.523.959**	**897.475.560.473**	**873.983.434.815**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	39.137.148.723	39.137.148.723	55.467.331.704	55.467.331.704	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	292.000.000.000	292.000.000.000	232.000.000.000	232.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	6.992.513.834	6.992.513.834	6.787.785.128	6.787.785.128	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5.078.720.425	5.078.720.425	3.346.699.876	3.346.699.876	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	343.208.382.982	343.208.382.982	297.601.816.708	297.601.816.708	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lainnya	785.606.600	785.606.600	788.987.100	788.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**343.993.989.582**	**343.993.989.582**	**298.390.803.808**	**298.390.803.808**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	4.996.662.819	4.996.662.819	11.998.589.794	11.998.589.794	*Short term bank loans*
Utang usaha	431.205.329.614	431.205.329.614	552.254.400.747	552.254.400.747	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.358.677.172	6.358.677.172	11.338.412.844	11.338.412.844	*Other payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.791.512.491	1.791.512.491	-	-	*Consumer financing payables*
Biaya masih harus dibayar	31.743.250.111	31.743.250.111	28.444.083.730	28.444.083.730	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	55.000.000.000	55.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	5.093.337.225	5.093.337.225	7.543.557.732	7.543.557.732	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	536.188.769.432	536.188.769.432	654.579.044.847	654.579.044.847	*Total current financial liabilities*

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)*

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan) / *Fair Value Measurements (continued)*

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term liabilities - net of current portion*
Utang bank	139.321.100.000	139.321.100.000	118.500.000.000	118.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	127.728.220.673	127.728.220.673	100.904.389.968	100.904.389.968	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	267.049.320.673	267.049.320.673	219.404.389.968	219.404.389.968	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**803.238.090.105**	**803.238.090.105**	**873.983.434.815**	**873.983.434.815**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realiably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, dinamika geopolitik global dan konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menyebabkan ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Grup menilai potensi dampak terhadap operasi Grup yang dapat timbul atas dinamika geopolitik tersebut melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga produk dan biaya energi, gangguan rantai pasokan dan logistik.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional dan kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Grup pada periode berikutnya.

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, shifting global geopolitical dynamics and escalating conflicts in the Middle East have intensified geopolitical uncertainty and volatility across global financial and energy markets. The Group is actively monitoring and evaluating the potential operational impacts arising from these conditions, specifically regarding product and energy price volatility, as well as potential supply chain and logistical disruptions.

Management actively monitors developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Group's operational activities and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's financial statements.

Management will continue to monitor the developments of these conflicts, and any further significant impacts, if any, will be disclosed in the Group's financial reporting for the subsequent periods.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in subsidiary using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SAJA
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	22.042.004.295	45.556.819.836	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	5.349.787.329	3.632.855.364	*Third parties*
Pihak berelasi	48.067.606	1.206.405.288	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	2.302.974.954	2.134.617.678	*Third parties*
Pihak berelasi	1.649.018.041	684.281.144	*Related parties*
Persediaan - neto	501.740.963.047	613.436.642.680	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.870.091.583	6.875.659.926	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	-	4.113.668.664	*Prepaid tax*
Jumlah Aset Lancar	539.002.906.855	677.640.950.580	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	569.566.811.710	515.613.213.893	*Investment in Subsidiary*
Aset pajak tangguhan	15.832.971.999	12.735.542.150	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	767.288.554.691	700.269.101.199	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	250.000.000	8.506.430.000	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset hak-guna - neto	49.709.448.488	53.751.369.526	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	1.470.409.474	823.923.565	*Intangible assets - net*
Taksiran klaim pajak penghasilan	17.421.876.129	18.394.761.159	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	605.606.600	608.987.100	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.422.145.679.091	1.310.703.328.592	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**1.961.148.585.946**	**1.988.344.279.172**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	4.996.662.819	11.998.589.794	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	249.457.317.891	346.563.774.616	*Third parties*
Pihak berelasi	29.428.113.664	39.232.074.333	*Related parties*
Utang lain-lain	3.473.774.931	8.404.466.307	*Other payable*
Utang pembiayaan konsumen	1.791.512.491	-	*Consumer financing payables*
Biaya masih harus dibayar	26.627.610.789	24.072.467.809	*Accrued expenses*
Utang pajak	5.048.353.248	2.365.528.234	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	13.642.800.550	14.811.284.779	*Advances from customers*
Pendapatan ditangguhkan	4.353.181.203	2.314.939.579	*Deferred revenue*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current portion of long-term liabilities*
Utang bank	55.000.000.000	43.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3.194.596.514	3.202.002.807	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	397.013.924.100	495.965.128.258	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term liabilities - net of current portion*
Utank bank	139.321.100.000	118.500.000.000	*Bank loans*
Liabilitas sewa	38.370.846.338	39.459.533.277	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	49.307.178.697	45.521.689.146	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	226.999.125.035	203.481.222.423	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**624.013.049.135**	**699.446.350.681**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham			*Share capital - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.790.000.000 saham	169.750.000.000	169.750.000.000	*Issued and fully paid - 6,790,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	462.660.585.975	462.660.585.975	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	23.000.000.000	18.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	681.724.950.836	638.487.342.516	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1.337.135.536.811**	**1.288.897.928.491**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.961.148.585.946**	**1.988.344.279.172**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	1.667.091.112.442	1.650.163.395.792	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.337.368.042.738)	(1.326.349.985.056)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**329.723.069.704**	**323.813.410.736**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(267.976.827.816)	(227.782.215.874)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(68.809.161.457)	(64.664.742.241)	*General and administrative expenses*
Pendapatan keuangan	594.558.096	723.551.178	*Finance income*
Beban keuangan	(16.610.384.813)	(9.681.903.570)	*Finance charges*
Bagian atas laba neto Entitas Anak	77.435.695.931	65.001.802.205	*Shares in net profit of Subsidiary*
Pendapatan lain-lain - neto	19.590.648.227	14.479.625.903	*Others income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	73.947.597.872	101.889.528.337	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini	-	(7.473.988.280)	*Current tax*
Pajak tangguhan	3.069.147.691	828.557.918	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	3.069.147.691	(6.645.430.362)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**77.016.745.563**	**95.244.097.975**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	(128.555.263)	970.573.116	*Actuarial gain (loss) on defined benefit liabilities*
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Anak	(160.864.138)	(325.214.562)	*Share of other comprehensive loss of Subsidiary*
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	28.282.158	(213.526.086)	*Income tax on actuarial gain of defined benefit plan*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - - setelah pajak	(261.137.243)	431.832.468	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**76.755.608.320**	**95.675.930.443**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ *Retained Earnings - Appropriated for General Reserve*	Saldo Laba- Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Retained Earnings - Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**13.000.000.000**	**574.971.412.073**	**1.220.381.998.048**	***Balance as at January 1, 2024***
Dividen tunai	-	-	-	(27.160.000.000)	(27.160.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	*General reserve*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	431.832.468	431.832.468	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	95.244.097.975	95.244.097.975	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**18.000.000.000**	**638.487.342.516**	**1.288.897.928.491**	***Balance as at December 31, 2024***
Dividen tunai	-	-	-	(28.518.000.000)	(28.518.000.000)	*Cash dividend*
Dana cadangan umum	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	*General reserve*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	(261.137.243)	(261.137.243)	*Other comprehensive loss for the year - net of tax*
Laba tahun berjalan	-	-	-	77.016.745.563	77.016.745.563	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2025	**169.750.000.000**	**462.660.585.975**	**23.000.000.000**	**681.724.950.836**	**1.337.135.536.811**	***Balance as at December 31, 2025***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SAJA
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CATURKARDA DEPO BANGUNAN TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.667.402.275.554	1.647.085.527.800	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.332.710.306.329)	(1.314.201.817.102)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(191.099.187.508)	(172.547.224.169)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha	(102.042.995.201)	(83.118.237.370)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban keuangan	(16.647.965.117)	(9.681.903.570)	*Payments of financing expenses*
Penerimaan (pembayaran) pajak	7.769.378.709	(19.740.986.405)	*Receipt (payments) of tax*
Penerimaan bunga	594.558.096	723.551.178	*Interest received*
Lain-lain	14.928.821.052	19.318.835.651	*Others receipt - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	48.194.579.256	67.837.746.013	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(83.910.995.048)	(150.609.907.114)	*Acquisitions of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(250.000.000)	(8.506.430.000)	*Advance for purchases of fixed assets*
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Anak	23.321.233.975	23.321.233.975	*Receipt of cash dividends from Subsidiary*
Perolehan aset hak-guna	(3.427.325.777)	(1.288.361.111)	*Acquisitions right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	(1.720.276.636)	-	*Acquisitions of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	330.120.000	471.750.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.657.243.486)	(136.611.714.250)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	25.060.492.549	23.705.534.779	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(32.062.419.524)	(11.706.944.985)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	98.821.100.000	105.000.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(66.000.000.000)	(31.000.000.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	(28.518.000.000)	(27.160.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(2.829.031.641)	(2.792.353.544)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(524.292.695)	-	*Payments of consumer financing payables*
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(6.052.151.311)	56.046.236.250	*Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(23.514.815.541)**	**(12.727.731.987)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**45.556.819.836**	**58.284.551.823**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**22.042.004.295**	**45.556.819.836**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***